

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Uhar (2014), Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. (Uhar, 2014, hlm. 49)

Menurut Best (1992) penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai analisis sistematis dan objektif, pencatatan observasi terkontrol yang mengarahkan saya pada pengembangan generalisasi, prinsip atau ahli teori yang menghasilkan prediksi dan kemungkinan kendali atas akhir peristiwa.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di kantor perusahaan Asuransi Syariah yang ada di Banjarmasin yaitu BUMIDA POETRA atau BumiPutra Muda yang terletak di Jl. Gatot Subroto No.31, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sujarweni, 2015, hlm.80)

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah asuransi syariah perjalanan umroh tahun 2019 yang ada di BUMIDA POETRA 1967 yang berjumlah 35 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai responden.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Hal ini sering dilakukan bila jumlah relatif kecil atau penelitian atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sujarweni, 2015, hlm.86).

D. Instrumen Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2014, hlm.39).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni Kualitas Produk (X_1) dan Premi Asuransi (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yakni Minat Nasabah (Y). Untuk lebih memperjelas uraian diatas, maka penulis melampirkan indikator-indikator masing-masing konsep yang akan diukur dalam penelitian ini.

3.1 Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	Kualitas Produk (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat 2. jaminan 3. Kesesuaian (Yulianto, 2010, hlm.538)
2	Premi Asuransi (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem bagi hasil 2. Porsi bagi hasil 3. Biaya administrasi (Yulianto, 2010, hlm.538)
3	Minat Nasabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan (interest) 2. Keinginan (disire) 3. Keyakinan (conviction) (H. Mulyadi N, 2013, hlm.55)

Sumber: Data Diolah (2022)

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan ialah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2014, hlm.93). Dengan menggunakan Skala *Likert* maka dalam penelitian ini setiap pernyataan diberikan pilihan penilaian :

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

F. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. (Bungin, 2005, hlm.122).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari yang kita butuhkan. (Bungin, 2005, hlm.122).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari beberapa nasabah di Bumida Poetra 1967 Banjarmasin. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari *literature* perpustakaan, seperti buku-buku serta lainnya yang bersangkutan dengan materi.

G. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm.224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan, bisa dilakukan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Teknik wawancara ada yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah susunan pertanyaan dan kata-kata bisa diubah ketika wawancara sesuai kebutuhan. (Sugiyono, 2014, hlm.224)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala cabang perusahaan asuransi syariah Bumida Poetra 1967 untuk mendapatkan data-data yang lengkap secara garis besarnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. (Sugiyono, 2014, hlm.224)

Metode dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan data yang yang diperlukan di Bumida Poetra 1967.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2014, hlm.224)

Dalam hal ini responden yang dimaksud ialah nasabah Asuransi Perjalanan Umroh Syariah Bumida Poetra 1967 Cabang Banjarmasin.

H. Teknis Analisa Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka prosedur yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan tersebut sehingga hasilnya dapat dibuat inteprestasi dan kesimpulan. Untuk megolah data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS IBM Versi 26 untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asusmsi klasik, uji model, dan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ridwan Sunarto di dalam skripsi Ratna Sari, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengukur validitasnya dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menggunakan taraf signifikan = 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel kolerasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Dengan kaidah kolerasi sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Uhar Suharsaputra (2014), suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama. (Uhar, 2014, hlm.104).

Konsistensi jawaban ditunjukkan oleh tingginya koefisien alpha (*cronbach*). Realibitas minimal 0,6 sudah cukup atau reliabel. Dimana suatu variabel jika memberikan nilai alpha $> 0,60$ maka instrumen tersebut ralibel

Kriteria Realibilitas suatu penelitian

3.2 Kriteria Relibilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Tidak Reliable
0,200 – 0,400	Kurang Reliable
0,400 – 0,600	Cukup Reliable
0,600 – 0,800	Reliable
0,800 – 1,000	Sangat Reliable

c. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Yaitu digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$. Maka asumsi normalitas terpenuhi. (Imam, 2016, hlm.92). Uji Heteroskedastisitas

b. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan varian variabel dalam model tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memperhatikan *plot* dari residual dan variabel yang diprediksikan. (Imam, 2016, hlm.103)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji multikolinieritas ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka akan terjadi multikorelasi. (Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, 2015, hlm.185) .

d. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang mencakup dua variabel independen atau lebih untuk menduga nilai variabel independen. (Kazmier, 2014, hlm.118). Berikut estimasi linear berganda:

Keterangan: Y	: Minat Nasabah
X (1 dan 2)	: Kualitas Produk dan Besaran Premi
a	: Nilai Konstanta
b (1 dan 2)	: Nilai Koefisien Regresi

e : Error

d. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan analisis linear berganda berdasarkan Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji T), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Untuk menguji hipotesis maka dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 26 for windows (*Statistical Product and Service Solution*).

a) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (0,05). Pada tingkat 0,05 pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan α (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b) Uji Secara Parsial (Uji T)

dilakukan dengan tingkat signifikansi α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui persentase variabel dependen (Y) yang disebabkan variabel independen (X) jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) disebabkan oleh

variabel X semakin tinggi. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dipergunakan untuk keperluan tersebut. Dikenal dengan nama koefisien determinasi (R^2). Selain itu koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang di terangkan oleh pengaruh linear X. (Imam Ghazali, 2016,